

## EFEKTIVITAS PENGGUNAAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK TERHADAP PELAYANAN PASIEN RAWAT JALAN DI KLINIK DARUL ARQAM GARUT

Zaki Much Farid<sup>1</sup>, Nauvaldy Rayhan Fernando<sup>2\*</sup>, Dina Sonia<sup>3</sup>  
Politeknik Piksi Ganesha, Indonesia<sup>1, 2\*, 3</sup>  
zakyfarid97@gmail.com<sup>1</sup>, nauvaldyrayhangideon@gmail.com<sup>2\*</sup>,  
nasoniaonya.ds@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstrak

Received: 16-08-2021  
Revised : 02-09-2021  
Accepted: 24-09-2021

**Latar Belakang:** Ditengah perkembangan era globalisasi dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini yang semakin pesat mampu memberikan berbagai dampak dan manfaat bagi kehidupan manusia, pelayanan rekam medis yang sangat penting bagi instansi kesehatan untuk mencatat, merekam dan mengelola informasi terhadap pasien karena informasi yang cepat dan akurat sangat dibutuhkan untuk membantu proses pengambilan keputusan.

**Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat Efektivitas Rekam Medis Elektronik Terhadap Pelayanan Pasien Rawat Jalan Di Klinik Darul Arqam Garut untuk mengetahui menganalisis faktor-faktor yang menjadi hambatan terhadap penggunaan rekam medis elektronik.

**Metode:** Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif, serta teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi karena berkenaan dengan manusia dan proses kerja, selain observasi peneliti juga menggunakan teknik wawancara kemudian dianalisis secara kualitatif.

**Hasil:** Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum digunakannya Aplikasi My Klinik di Klinik Darul Arqam Garut, pelayanan yang diberikan terhadap pasien sangat membutuhkan waktu yang relatif lama sehingga pasien harus bersabar menunggu antrian untuk melakukan pengobatan, dan setelah digunakannya Aplikasi My Klinik dapat terlihat tingkat perbedaan dari proses pemberian pelayanan yang diberikan oleh petugas kepada pasien yang datang untuk berobat. Dalam penelitian dapat dikatakan bahwa penggunaan Rekam Medis Elektronik sangat efektif dan dapat membantu proses pemberian pelayanan.

**Kesimpulan:** Sehingga disimpulkan bahwa efektivitas Rekam Medis Elektronik terhadap pelayanan pasien rawat jalan di Klinik Darul Arqam Garut sudah dikatakan efektif dan sangat membantu proses pemberian pelayanan yang diberikan kepada pasien.

**Kata kunci:** rekam medis; efektivitas; pelayanan kesehatan.

**Abstract**

**Background:** *In the midst of the development of the era of globalization and the progress of science and technology today which is increasingly rapidly capable of providing various impacts and benefits for human life, medical record services are very important for health agencies to record, record and manage information on patients because the information is fast. and accuracy is needed to assist the decision-making process.*

**Objective:** *The purpose of this study was to determine the level of effectiveness of electronic medical records on outpatient services at the Darul Arqam Clinic in Garut to analyze the factors that hinder the use of electronic medical records.*

**Methods:** *The research method carried out by researchers in this study is descriptive method using a qualitative approach, and data collection techniques researchers use observation techniques because they relate to humans and work processes, in addition to observation, researchers also use interview techniques and then analyzed qualitatively.*

**Results:** *The results of this study indicate that before the use of the My Clinic Application at the Darul Arqam Garut Clinic, the services provided to patients really require a relatively long time so that patients have to be patient waiting in line for treatment, and after the use of the My Clinic application can be seen the level of difference from the process of providing services provided by officers to patients who come for treatment. In research, it can be said that the use of Electronic Medical Records is very effective and can help the process of service delivery.*

**Conclusion:** *It is concluded that the effectiveness of Electronic Medical Records on outpatient services at the Darul Arqam Clinic Garut has been said to be effective and very helpful in the process of providing services to patients.*

**Keywords:** *medical record; effectiveness; health services.*

---

\*Corresponden Author : Nauvaldy Rayhan Fernando

\*Email : nauvaldyrayhangideon@gmail.com



## PENDAHULUAN

Ditengah perkembangan era globalisasi dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini yang semakin pesat mampu memberikan berbagai dampak dan manfaat bagi kehidupan manusia, salah satunya yaitu dalam hal pelayanan kesehatan di berbagai negara maju dan negara-negara berkembang yang telah memberikan dampak dan manfaat yang sangat berarti sehingga pelayanan kesehatan yang optimal dapat dirasakan dan dinikmati oleh masyarakat di berbagai sudut negara ini sebagai pengguna kesehatan ([Murti, 2015](#)). Salah satunya adalah pelayanan rekam medis yang sangat penting bagi instansi kesehatan untuk mencatat, merekam dan mengelola informasi terhadap pasien

karena informasi yang cepat dan akurat sangat dibutuhkan untuk membantu proses pengambilan keputusan ([Mathar](#), 2018).

Guna melakukan pengolahan data yang cepat dan tepat disarana pelayanan kesehatan, karena rekam medis memerlukan sebuah sistem untuk membantu proses kerjanya agar pengolahan data semakin akurat, canggih, efektif, cepat dan tepat sehingga data yang dihasilkan akan memiliki nilai kualitas yang baik dan efisien terhadap waktu, maka dibuatlah Rekam Medis Elektronik (RME), keabsahan RME sebagai bukti hukum memberikan harapan cerah bagi perkembangan RME di Indonesia ([Permenkes](#), 2008) karena dengan adanya aspek hukum yang menyebutkan bahwa dokumen elektronik merupakan perluasan dari alat bukti yang sah sesuai dengan hukum yang berlaku ([Nomor](#), 11 C.E.). Apabila Rekam Medis atau RME yang multifungsi tersebut dikaitkan dengan Pasal 184 KUHAP, maka Rekam Medis atau RME selain berfungsi sebagai alat bukti surat juga berfungsi sebagai alat bukti keterangan ahli yang dituangkan dalam isi Rekam Medis ([Sudjana](#), 2017).

Hampir di seluruh pelayanan kesehatan salah satunya di Rumah Sakit, dalam melakukan pelayanan Rekam Medisnya semuanya telah berjalan mengikuti arus teknologi dengan memanfaatkannya teknologi komputerisasi, namun ada banyak terdapat di beberapa pelayanan kesehatan lainnya yang masih belum dapat menggunakan system komputerisasi untuk pelayanan Rekam Medisnya, misalnya salah satunya di Klinik-klinik masih ada yang menggunakan system manual karena kurangnya sumber daya yang mendukung. Untuk mencapai tujuan pelayanan yang diinginkan, pelayanan perlu dilakukan secara akurat dan pekerjaan yang dilakukan harus sesuai dengan peraturan dan aturan yang telah ditetapkan, maka dapat dikatakan bahwa jika pelayanan telah mampu mencapai tujuan dan sasaran yang telah disepakati, maka pelayanan tersebut efektif ([Gibson et al.](#), 2001).

Berdasarkan beberapa temuan di lapangan, tepatnya di Klinik Darul Arqam Garut. Selama penulis melakukan penelitian menemukan bahwa pelayanan Rekam Medis yang dikerjakan secara manual terdapat hasil yang kurang efektif dan membutuhkan waktu yang relatif lama, penyimpanan berkas rekam medis yang berupa map dan berisi kertas-kertas-kertas yang mencatat data dan riwayat kesehatan pasien akan membutuhkan waktu yang lama untuk mencarinya, sebaliknya jika semua berkas tersebut sudah dikomputerisasikan maka, akan sangat memudahkan proses pencarian dan pengolahan data yang cepat dan akurat ([Rizal](#), 2020). Pada saat pemeriksaan dokterpun sudah tidak perlu meminta status rekam medis kertas dan data yang dimasukkan oleh dokter berupa diagnosa sampai daftar resep obat sudah terhubung dengan apotik dan kasir dan kasir, sehingga apotik langsung dapat melayani pemberian obat tanpa harus meminta pasien menyerahkan daftar resep obat-obatan dan kasir sudah mendapat data biaya pengobatan sekaligus harga obat yang harus dibayar oleh pasien.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas petugas rekam medis di Klinik Darul Arqam Garut yang masih terhambat, dikarenakan fasilitas dan sarana yang ada belum memadai dan dengan adanya Rekam Medis Elektronik diharapkan dapat memaksimalkan kinerja karyawan dan dapat memberikan kepuasan bagi pasien terhadap pelayanan yang diberikan.

Dari permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis Efektivitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Pelayanan Pasien Rawat Jalan di Klinik Darul Arqam Garut.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif ([Sugiyono](#), 2016). Dengan cara menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian berupa fakta-fakta yang

tampak dalam bentuk data yang tertulis sesuai dengan kondisi lingkungan yang dialami subjek atau objek tentang tingkat keefektifitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Pelayanan Pasien Rawat Jalan di Klinik Darul Arqam Garut. Teknik pemilihan subjek sebagai informan yang digunakan peneliti adalah teknik purposive, sedangkan pada teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi karena berkenaan dengan manusia dan proses kerja, selain observasi peneliti juga menggunakan teknik wawancara kemudian dianalisis secara kualitatif. Sedangkan Teori yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari teori ([Tangkilisan](#), 2005) yang menyebutkan bahwa efektivitas dapat diukur dari empat indikator, yaitu: pencapaian target, kemampuan adaptasi, kepuasan kerja, dan tanggung jawab.

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan, untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan yang berkaitan dengan permasalahan peneliti. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah di Klinik Darul Arqam yang ada di Jl. Ciledug Raya No. 284, RT. 001/RW. 002, Ds. Ngamplangsari, Kec. Cilawu Kab. Garut, Jawa Barat 44181. Dalam Penelitian ini sumber data yang dimaksud adalah yang berkaitan dengan sumber-sumber pendukung yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini. Adapun sumber data yang peneliti ambil menggunakan dua sumber data, yaitu :

#### 1. Data Primer

Data yang diperoleh peneliti dari sumber langsung yang memiliki informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Untuk penelitian ini melibatkan beberapa informan, yaitu :

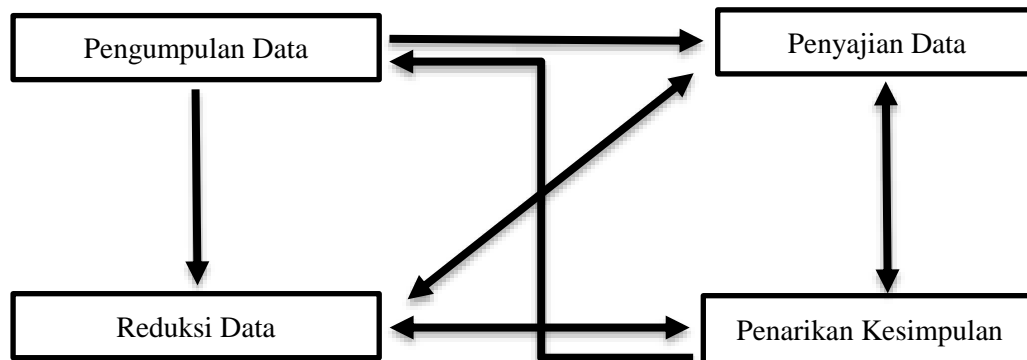
- a. Dr. Sakinah Ginna selaku Kepala klinik
- b. Ibu Nurafni, AMKG selaku Petugas Pendaftaran dan Perawat

#### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari pihak kedua atau data yang diperoleh secara tidak langsung sebagai penguat dari data primer. Contohnya seperti gambar, arsip-arsip, maupun data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Guna keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas, adapun uji kredibilitas yang peneliti gunakan adalah triangulasi, yaitu menggabungkan sumber data yang telah ada dari berbagai teknik pengumpulan data. Sedangkan teknik analisis data penulis menggunakan pendapat menurut ([Sugiyono](#), 2017) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Miles dan Huberman dalam ([Rohmadi & Nasucha](#), 2015) memaparkan empat teknik analisis data, yaitu:

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di tempat penelitian dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi agar dapat menentukan fokus penelitian serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pengabstrakan, memilih data untuk memfokuskan secara langsung pada saat dilakukan penelitian.
3. Penyajian data, yaitu serangkaian informasi yang ditemukan penelitian pada saat melakukan penelitian. Penyajian data diperoleh dari berbagai jenis, rangkaian kerja, dan keterkaitan kegiatan.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu ketika proses pengumpulan data, peneliti harus bisa mengerti dan cepat tanggap terhadap sesuatu yang sedang diteliti di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat yang ditemukan.



Gambar 1. Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif

Dari ke empat analisis diatas, maka penulis dapat menemukan fokus penelitian yang akan dianalisis, diolah, dan diinterpretasikan sesuai dengan masalah yang ada.

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Efektivitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Pelayanan Pasien Rawat Jalan di Klinik Darul Arqam Garut,
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Pelayanan Pasien Rawat Jalan di Klinik Darul Arqam Garut, yaitu :
  - a. Faktor Pendukung
  - b. Faktor Penghambat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Efektivitas Rekam Medis Elektronik Terhadap Pelayanan Pasien Rawat Jalan di Klinik Darul Arqam Garut

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti di Klinik Darul Arqam Garut dapat dilihat bahwa proses pemberian pelayanan pasien rawat jalan di Klinik Darul Arqam Garut sudah sesuai dengan Standar Operasional yang berlaku. Sebelum di klinik menggunakan Rekam Medis Elektronik (My Klinik) saat proses penerimaan pasien rawat jalan membutuhkan waktu yang sangat lama ketika sedang menerima pasien yang hendak mendaftar untuk diperiksa, karena pada saat pasien dipanggil oleh petugas pendaftaran dan diminta untuk menyerahkan identitas pasien untuk dilakukan penginputan data seringkali kesulitan terutama pasien lama yang sebelumnya sudah pernah mendaftar berobat ke klinik, seringkali petugas kesulitan untuk menemukan No Rekam Medis pasien tersebut karena tidak tercatat di buku register yang mengakibatkan kesulitan untuk menemukan Rekam Medis yang sudah ada di rak penyimpanan.

#### 2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Rekam Medis Elektronik Terhadap Pelayanan Pasien Rawat Jalan di Klinik Darul Arqam Garut

Letak Klinik yang strategis berada di tengah kota sehingga dengan posisi yang strategis Klinik Darul Arqam Garut dapat dijangkau pasien dengan mudah dan dapat dikatakan bahwa klinik tersebut sudah bisa menjalankan fungsinya untuk

penyelenggaraan upaya kesehatan perorangan dan masyarakat yang ada di sekitar klinik tersebut dan dapat menjalankan fungsinya untuk mendukung terlaksananya program pelayanan kesehatan guna mendukung program pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat yang kurang mampu.

## B. Pembahasan

Penyelenggaraan Rekam Medis di dasari dengan (UU No. 29, 2004), yaitu Rekam Medis adalah berkas yang isinya mencatat dokumen yang berisi identitas pasien, pemeriksaan pengobatan, tindakan dan pelayanan yang telah diberikan kepada pasien, setiap catatan diberi nama, waktu, dan tanda tangan petugas yang memberikan pelayanan atau tindakan dan apabila Rekam Medis sudah menggunakan elektronik, maka kewajiban membubuhi tanda tangan dapat diganti dengan menggunakan no identitas pribadi/*Personal Identification Number* (PIN) (Depkes, 2006). Setelah klinik sudah menggunakan Rekam Medis Elektronik (My Klinik) pada saat penerimaan pasien dilakukan prosesnya jadi lebih efisien dan lebih cepat karena dengan adanya aplikasi My Klinik petugas dapat mengecek identitas dan No Rekam Medis pasien lama cukup dengan memasukkan nama pasien dan mencocokkan dengan identitas yang dibawa pasien maka nama pasien dan No Rekam Medisnya langsung muncul, sehingga waktu pengambilan Rekam Medis pasien tersebut bisa lebih cepat dicari di rak penyimpanan.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan informan dapat disimpulkan bahwa Rekam Medis Elektronik sangat membantu terhadap efektivitas pelayanan di Klinik Darul Arqam Garut karena semenjak adanya aplikasi My Klinik yang dimiliki oleh Klinik Darul Arqam Garut proses pelayanan pasien menjadi lebih efektif dan hanya memerlukan waktu yang sebentar dibandingkan sebelum adanya aplikasi My klinik tersebut.

Peranan Rekam Medis Elektronik di Klinik Darul Arqam Garut tentunya mempunyai banyak peran, yaitu untuk menyimpan data identitas pasien saat diinput ke dalam Aplikasi My Klinik, serta No Rekam Medis pasien, reservasi pasien, resep obat, melihat riwayat kunjungan pasien dan riwayat medis pasien, daftar nama dan harga obat, bahan habis pakai hingga kasir. Peranan Rekam Medis Elektronik memudahkan petugas untuk melakukan pelayanan kepada pasien sehingga lebih dapat membantu keefektifitasan dalam pemberian pelayanan terhadap pasien. Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa ketersediaan pelayanan yang ada di Klinik Darul Arqam Garut sudah bisa dikatakan efektif. Dari hasil observasi peneliti selama melakukan penelitian dapat diketahui bahwa ketersediaan pelayanan baik dari sarana dan prasarana yang ada di Klinik Darul Arqam Garut sudah memberikan kontribusi maksimal berdasarkan observasi alat-alat kesehatan yang ada di Klinik sudah bisa dikatakan lengkap mulai dari tempat tunggu yang nyaman, alat kesetahan yang cukup sampai kebutuhan penunjang seperti adanya laboratorium sebagai penunjang medis dan sudah mempunyai dua buah mobil ambulance untuk keperluan pasien.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas rekam medis elektronik di Klinik Darul Arqam Garut, yaitu:

### 1. Petugas Pelayanan

Pelayanan kesehatan yang ada di Klinik Darul Arqam Garut memiliki beberapa aspek yaitu pelayanan administrasi, pelayanan kesehatan, termasuk sarana yang dan prasarana yang tepat. Namun dari segi tenaga medis bisa dikatakan cukup, hanya saja banyak tenaga medis yang tidak sesuai dibidangnya seperti perawat yang sekaligus menjabat sebagai petugas pendaftaran karena tidak adanya petugas pendaftaran tetap dan petugas farmasi yang merangkap menjadi petugas administrasi karena tidak adanya petugas khusus untuk administrasi.

### 2. Kendala Saat Menggunakan Aplikasi My Klinik

- a) Jaringan yang terkadang tiba-tiba menjadi lebih lambat,

- b) Aplikasi tiba-tiba Error saat sedang melakukan proses pelayanan sehingga petugas harus segera menghubungi customer service untuk dilakukan perbaikan, Belum tersedianya generator cadangan sehingga ketika aliran listrik tiba-tiba padam maka proses pelayanan menjadi terhambat.

Manfaat Rekam Medis Elektronik diantaranya: dapat meningkatkan produktivitas, lebih efisien, sangat mudah untuk mengeluarkan Rekam Medis pasien baik secara rekapan maupun detail, dan para dokter dan perawatpun dapat dengan mudah mengakses data pasien melalui *login* menggunakan *password* yang dimilikinya ([Armiatin Hasan & Erwin, 2018](#)).

## KESIMPULAN

Pertama, proses pemberian pelayanan di Klinik Darul Arqam Garut sudah sesuai dengan SOP, dan proses pemberian pelayanan sebelum menggunakan Rekam Medis Elektronik berupa Aplikasi My Klinik proses pemberian pelayanan sangat membutuhkan waktu yang lama dan setelah menggunakan Rekam Medis Elektronik berupa Aplikasi My Klinik kini proses pemberian pelayanan menjadi sangat efektif dan efisien. Kedua, peranan Aplikasi My Klinik sangat membantu efektivitas karena dapat menyimpan dan menginput data-data mengenai informasi pasien, reservasi harian, bahan habis pakai hingga memudahkan kasir dalam melakukan proses pelayanan pembayaran sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama. Adapun faktor yang menghambat efektivitas rekam medis elektronik di Klinik Darul Arqam Garut yaitu masih ada tenaga Medis yang tidak sesuai dibidangnya dan masih ada petugas yang merangkap jabatan karena tidak adanya petugas khusus. Kendala saat sedang melakukan proses pelayanan seringkali terjadi karena server yang ada terkadang jadi tiba-tiba menjadi lambat, belum tersedianya generator cadangan bila terjadi pemadaman arus listrik dan aplikasi yang digunakan sering terjadi error karena belum adanya pengembangan dan pemeliharaan aplikasi secara rutin.

Sehingga disimpulkan bahwa efektivitas Rekam Medis Elektronik terhadap pelayanan pasien rawat jalan di Klinik Darul Arqam Garut sudah dikatakan efektif dan sangat membantu proses pemberian pelayanan yang diberikan kepada pasien.

## BIBLIOGRAFI

- Armiatin Hasan, P., & Erwin, A. (2018). [Hubungan Konsumsi Energi Dan Protein Dengan Status Gizi Pada Remaja Putri Di Sman 1 Kendari](#). Poltekkes Kemenkes Kendari.
- DEPKES. (2006). [Pedoman Penyelenggaraan & Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia Revisi II. REVISI II](#).
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H. (2001). [Organisasi \(terjemahan Nunuk Ardiani\)](#). Jakarta: Bumi Aksara.
- Mathar, I. (2018). [Manajemen Informasi Kesehatan: Pengelolaan Dokumen Rekam Medis](#). Deepublish.
- Murti, S. (2015). [Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia di Era Globalisasi](#).
- Nomor, U.-U. R. I. (11 C.E.). [tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Tersedia Di Http://Www. Dpr. Go. Id/Dokjdi/Document/Uu/UU\\_2008\\_11. Pdf](#).
- Permenkes, R. I. (2008). [Permenkes Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 Tentang Rekam Medis](#). Jakarta: Kemenkes RI.
- Rizal, S. (2020). [Perancangan dan pembuatan sistem informasi sensus harian rawat inap berbasis web di rumah sakit Bhayangkara Kabupaten Lumajang](#). Politeknik Negeri Jember.
- Rohmadi, M., & Nasucha, Y. (2015). [Dasar-dasar penelitian bahasa, sastra, dan pengajaran](#).

Surakarta: Pustaka Brilliant.

Sudjana, S. (2017). Aspek Hukum Rekam Medis atau Rekam Medis Elektronik sebagai Alat Bukti Dalam Transaksi Teurapetik. *Veritas et Justitia*, 3(2), 359–383.

<https://doi.org/10.25123/vej.2685>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.

Sugiyono, F. X. (2017). *Neraca pembayaran: Konsep, Metodologi dan penerapan (Vol. 4)*. Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.

Tangkilisan, H. N. S. (2005). *Manajemen Publik. edisi ke 2*. Edited by Y. Hardiwati. Jakarta: PT Grasindo.

[UU No. 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran](#), (2004).



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).